Perkuat Modal, JGLE *Right Issue* 8,2 Miliar Saham

Danai ekspansi bisnisnya, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE) berencana melakukan penawaran umum terbatas saham (PUT) I atau right issue dengan menerbitkan sebanyak 8.280.033.448 lembar saham bernominal Rp10 per unit dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Rencana penawaran umum terbatas saham atau rights issue tersebut terlebih dahulu akan dimintakan persetujuan kepada pemegang saham perseroan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) JGLE yang akan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2026.

Harga pelaksanaan right issue JGLE tersebut ditetapkan sebesar Rp50 per lembar sehingga perusahaan di bidang pengembangan dan pengelolaan taman hiburan tersebut berpeluang mendapatkan dana sebesar Rp414.001 miliar.

Setiap pemegang 270 (dua ratus tujuh puluh) saham seri A yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 06 Maret 2026 mempunyai 99 (sembilan puluh sembilan) HMETD. Adapun setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru seri B yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Manajemen JGLE dalam prospektus right issue yang disampaikan, Kamis 26 Maret 2026 menyebutkan, terkait pelaksanaan PMHMETD III ini, Manajemen Perseroan juga akan mengajukan pernyataan pendaftaran kepada OJK setelah rencana PMHMETD III tersebut disetujui oleh pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, sebesar Rp413.937 miliar digunakan untuk memperoleh 14.783.475.782 unit saham JLA yang dimiliki oleh AE atau 61,86% dari seluruh saham JLA yang telah ditempatkan dan disetor penuh JLA.

Sisanya sebesar Rp64,350 juta akan digunakan akan digunakan untuk modal kerja. Modal kerja akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk kegiatan operasional seperti pembiayaan vendor, biaya operasional, biaya perijinan, biaya konsultan. ● bani

Laba Ramayana Lestari Terkoreksi 15,52%

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) membukukan laba bersih sebesar Rp265,28 miliar (Rp44,73 per saham) pada 2025, turun 15,52% dibanding Rp314,05 miliar (Rp52,90 per saham) pada 2024. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam laporan keuangan yang dipublikasi di Jakarta, kemarin.

Perseroan menjelaskan, penurunan laba disebabkan oleh pendapatan bersih yang merosot 14,31% jadi Rp2,36 triliun pada 2025, dari Rp2,76 triliun tahun 2024. Pendapatan RALS tahun 2025 berasal dari penjualan barang beli putus sebesar Rp1,72 triliun dan komisi penjualan konsinyasi sebesar Rp642,94 miliar.

Perseroan berhasil menekan turun beban pokok penjualan barang beli putus sebesar 17,64%, dari Rp1,36 triliun pada 2024 menjadi Rp1,12 triliun tahun 2025. Namun, laba kotor RALS turun 11,04% menjadi Rp1,23 triliun pada 2025,dibanding Rp1,39 triliun pada tahun 2024.

Setelah dikurangi beban penjualan Rp80,02 miliar, beban umum dan administrasi sebesar Rp1,08 triliun, serta beban lainnya Rp13,50 miliar, RALS mencatat laba usaha sebesar Rp195,58 miliar pada 2025. ● bani



NERACA/Antarafoto/Aprillio Akbar/bar

MENTERI PU TINJAU ARUS BALIK LEBARAN DI GT KALIKANGKUNG : Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo (ketiga kanan) didampingi Direktur Utama PT Jasa Marga Rivan Achmad Purwantono (kiri), Dirlantas Polda Jateng Kombes Pol M Pratama Adhyasastra (kanan) dan sejumlah pejabat terkait menyampaikan keterangan pers saat meninjau arus balik Lebaran 2026 di Gerbang Tol (GT) Kalikangkung, Semarang, Jawa Tengah, Sabtu (28/3/2026).

Obligasi Korporasi Banjiri Pasar Rp50,87 Triliun

Jakarta-Aktivitas penghimpunan dana melalui Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) positif hingga kuartal I/2026. Berdasarkan data BEI hingga 27 Maret 2026, tercatat sebanyak 45 emisi dari 30 penerbit telah berhasil menghimpun dana jumbo mencapai Rp50,87 triliun.

■ NERACA

I Gede Nyoman Yetna, Direktur BEI mengungkap, dalam data antrean penerbitan EBUS, pihaknya mencatat masih tersedia cukup banyak. Saat ini terdapat 28 emisi dari 20 penerbit yang berada dalam pipeline BEI. "Sektor keuangan masih menjadi kontributor terbesar dengan 10 perusahaan yang siap melantai,"ujarnya di Jakarta, kemarin.

Selain itu, beberapa sektor lain juga mulai menunjukkan pergerakan, di antaranya yakni Infrastruktur sebanyak 6 perusahaan, energi sebanyak 2 perusahaan. Selanjutnya basic materials sebanyak 1 perusahaan dan sektor consumer non cyclicals sebanyak 1 perusahaan.

Sejumlah sektor seperti teknologi, properti, kesehatan, hingga transportasi masih belum menunjukkan aktivitas dalam pipeline EBUS kali ini. Di sisi lain, aksi korporasi melalui *rights issue* juga turut meramaikan pasar modal.

Hingga 27 Maret 2026, tercatat 3 perusahaan telah melakukan *rights issue* dengan total nilai mencapai Rp3,75 triliun.

Meski jumlahnya masih terbatas, pipeline rights issue masih menyisakan peluang. Saat ini terdapat 1 perusahaan yang tengah bersiap melakukan rights issue, berasal dari sektor properti & real estate. Sebelumnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menargetkan penghimpunan dana di pasar modal dapat mencapai Rp250 triliun pada 2026 di tengah agenda reformasi integritas pasar modal Indonesia yang tengah digencarkan.

"Dinamika yang terjadi pada pasar modal kami sadari menjadi momentum refleksi bahwa pertumbuhan yang tinggi tidak cukup. Diperlukan langkah perbaikan," kata Ketua Dewan Komisioner OJK, Friderica Widyasari. ● bani

Sumber Alfaria Cetak Laba Bersih Rp3,41 Triliun

NERACA

Jakarta - PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) membukukan kinerja yang solid sepanjang 2025. Emiten pengelola Alfamart ini mampu membukukan pendapatan senilai Rp126,73 triliun. Realisasi itu mencerminkan pertumbuhan 7,-19% year-on-year (YoY) dibandingkan Rp118,22 triliun pada periode yang sama 2024. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam laporan keuangan yang dipublikasi di Jakarta, kemarin.

Menguatnya pendapatan perseroan disebabkan oleh kompak bertumbuhnya kedua segmen penjualan perseroan. Pada segmen makanan misalnya, AMRT membukukan pendapatan senilai Rp89,62 triliun tahun lalu, tumbuh 7,62% YoY dibandingkan Rp83,28 triliun pada periode yang sama 2024. Begitu juga pada segmen nonmakanan yang telah tumbuh 6,18% YoY menjadi Rp37,10 triliun pada tahun lalu.

Sementara berdasarkan geografis, pendapatan terbesar AMRT kini ditopang oleh daerah di luar Jawa. Di sana, AMRT membukukan pendapatan senilai Rp49,64 triliun. Sementara daerah Jawa di luar Jabodetabek senilai Rp46,69 triliun dan Jabodetabek senilai Rp33,95 triliun pada tahun lalu. Seiring dengan menguatnya pendapatan perseroan, AMRT turut membukukan beban pokok pendapatan yang membengkak 6,58% YoY menjadi Rp98,98 triliun per 2025, naik dari Rp92,86 triliun pada periode yang sama 2024. Alhasil, laba bruto mampu dibukukan perseroan tercatat senilai Rp27,75 triliun, naik 9,42% YoY dar Rp25,36 triliun pada periode yang sama 2024. ● bani

WIKA Beton Bukukan Laba Rp40,02 Miliar

NERACA

Jakarta - Menutup tahun buku 2025, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) mencatatkan laba sebesar Rp40,02 miliar. Performa finansial ini didukung oleh perolehan pendapatan usaha senilai Rp3,59 triliun. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Hingga akhir tahun 2025, WIKA Beton berhasil meraup omzet kontrak baru sebesar Rp4 triliun. Perolehan tersebut didorong oleh diversifikasi portofolio kontrak yang adaptif, dengan sektor infrastruktur sebagai kontributor utama sebesar 55,53%, diikuti oleh sektor industri sebesar 17,19%, sektor kelistrikan sebesar 11,17%, disusul sektor lainnya sebesar 16,11%. Keberhasilan diversifikasi ini merefleksikan kapabilitas perusahaan dalam menjangkau berbagai lini teknis konstruksi secara luas dan berkelanjutan.

Berdasarkan klasifikasi pelanggan, perolehan omzet kontrak baru didominasi oleh pelanggan swasta dengan porsi mencapai 54,86%, BUMN sebesar 21,65%, kemitraan strategis (KSO/JO) sebesar 18,32%, serta WIKA sebesar 5,17%. Tingginya proporsi pelanggan swasta mencerminkan kemandirian pasar serta kepercayaan publik yang kuat terhadap kualitas produk dan layanan WIKA Beton.

Di tengah kondisi pasar yang menantang, WIKA Beton berhasil memperkuat fundamental keuangan yang ditandai dengan penurunan total liabilitas sebesar 25,76% menjadi Rp2,60 triliun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp3,50 triliun. Penurunan signifikan ini didorong oleh pelunasan sebagian utang usaha sebesar Rp548,64 miliar serta penurunan utang jangka panjang hingga Rp134,32 miliar.

Berdasarkan kondisi finansial tersebut, struktur permodalan perusahaan menunjukkan hasil positif dengan Debt to Equity Ratio (DER) membaik secara drastis dari 95,15% pada tahun sebelumnya menjadi 70,66%. Selain itu, tingkat likuiditas yang sehat juga ditunjukkan dari current ratio di level 130,42%, naik dibandingkan tahun sebelumnya. ● bani

Pendapatan Hartadinata Melesat Tajam 144,4%

NERACA

Jakarta - Sepanjang tahun 2025, PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) membukukan kinerja keuangan tertinggi dengan pendapatan mencapai Rp44,55 triliun atau tumbuh 144,4% secara tahunan (YoY) dibandingkan Rp18,23 triliun pada tahun 2024. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Kata Sandra Sunanto, Direktur Utama HRTA, laba bersih turut meningkat signifikan menjadi Rp978,49 miliar pada akhir tahun 2025, dimana pertumbuhan tercatat sebesar 121,3% YoY dari Rp442,18 miliar pada tahun sebelumnya. Selain pertumbuhan pendapatan dan laba, kinerja profitabilitas HRTA juga terus menguat, dengan Return on Assets (ROA) sebesar 7,76% dan Return on Equity (ROE) meningkat menjadi 30,29%, sementara rasio utang berbunga terhadap ekuitas tetap stabil di level 1,39x.

Dari sisi kontribusi segmen usaha, penjualan didominasi oleh segmen grosir sebesar 87,57%, termasuk kontribusi dari Bullion Bank sebesar 71,22%, diikuti oleh segmen ritel sebesar 11,68% dan gadai sebesar 0,32%.

"Kinerja HRTA hingga akhir tahun 2025 menunjukkan hasil sangat positif, dengan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih signifikan. Hal ini didukung oleh peningkatan volume penjualan, penguatan harga emas. ● bani

victoria insurance

Kantor Pusat : Gedung Graha BIP lantai 3A
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan
Telepon : (021) 50992940 (Hunting) Fax : (021) 50992941
Web Site : www.victoriainsurance.co.id
E-mail Address : corsec@victoriainsurance.co.id

PT. VICTORIA INSURANCE,Tbk
LAPORAN KEUANGAN

PAHAMI & MILIKI ASURANSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Berdasarkan PSAK 117)
(Dalam Jutaan Rupiah)

	ASET	31 Des 2025	31 Des 2024 (disajikan kembali)	1 Jan 2024 (disajikan kembali)
I.	**ASET**			
1	Kas dan Setara Kas	1.251	1.255	3.162
2	Investasi	243.198	161.756	157.581
3	Aset Investasi Kontrak PAYDI	-	-	-
4	Aset Kontrak Asuransi	19.932	23.417	20.573
5	Aset Kontrak Reasuransi	60.214	41.693	49.532
6	Aset Pajak Tangguhan	157	730	754
7	Aset Lainnya	9.526	6.151	8.354
8	**Jumlah Aset (1 sd 7)**	**334.278**	**235.002**	**239.956**

	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2025	31 Des 2024 (disajikan kembali)	1 Jan 2024 (disajikan kembali)
I.	**LIABILITAS**			
1	Liabilitas Kontrak Asuransi	67.392	46.514	57.210
2	Liabilitas Kontrak Reasuransi	25.756	26.933	20.069
3	Liabilitas Kontrak PAYDI	-	-	-
4	Utang Pajak	829	538	168
5	Beban Akrual	3.138	2.588	2.701
6	Utang Lain	5.054	5.989	6.316
7	**Jumlah Liabilitas (1 sd 6)**	**102.169**	**82.562**	**86.464**
II.	**EKUITAS**			
8	Modal Disetor	146.057	146.057	146.057
9	Tambahan Modal Disetor	12.640	178	178
10	Saldo Laba (Rugi)	68.072	55.033	47.550
11	Komponen Ekuitas Lainnya	5.340	(48.828)	(40.293)
12	**Jumlah Ekuitas (8 s/d 11)**	**232.109**	**152.440**	**153.492**
13	**Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (7+12)**	**334.278**	**235.002**	**239.956**

LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Berdasarkan PSAK 117)
(Dalam Jutaan Rupiah)

	URAIAN	31 Des 2025	31 Des 2024 (disajikan kembali)
1	Pendapatan Jasa Asuransi	126.202	133.432
2	Beban Jasa Asuransi	(52.108)	(49.938)
3	Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi	(54.953)	(67.999)
4	**Hasil Jasa Asuransi Bersih (1+2+3)**	**19.141**	**15.495**
5	Pendapatan Investasi (termasuk PAYDI)	11.468	7.000
6	Beban Investasi (termasuk PAYDI)	(1)	(13)
7	Keuntungan (Kerugian) Investasi yang direalisasikan & Belum direalisasikan	427	231
8	Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi	(47)	(44)
9	Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Reasuransi	10	1
10	**Hasil Asuransi & Investasi Bersih (4 sd 9)**	**30.998**	**22.670**
11	Beban Akuisisi & Komisi - Non Attributable	(254)	(274)
12	Beban Umum dan & Administrasi	(16.774)	(15.221)
13	Pendapatan (Beban) Lainnya	621	730
14	**LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (10 sd 13)**	**14.591**	**7.905**
15	Manfaat (beban) Pajak	(1.429)	(430)
16	**LABA SETELAH PAJAK (14+15)**	**13.162**	**7.475**
17	**PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN**	54.046	(8.527)
18	**TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (16+17)**	**67.208**	**(1.052)**

LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Berdasarkan PSAK 117)
(Dalam Jutaan Rupiah)

	URAIAN	31 Des 2025	31 Des 2024 (disajikan kembali)
A	**SALDO AWAL KAS-BANK**	**1.255**	**3.162**
B	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**		
1	Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Asuransi	24.438	(13.525)
2	Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Reasuransi	(19.698)	14.703
3	Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual	(76)	(15)
4	Depresiasi, Amortisasi & Penurunan Nilai dari Aset Tetap	1.466	1.625
5	Pendapatan (Beban) Non Kas Lainnya	172	2.417
	JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	**6.302**	**5.205**
C	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**		
1	Hasil Investasi Neto	10.238	6.785
2	Pencairan Investasi	203.128	128.001
3	Penjualan Aktiva Tetap	500	6
4	Penempatan Investasi	(230.402)	(140.711)
5	Pembelian Aktiva Tetap	(908)	(64)
	JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	**(17.444)**	**(5.983)**
D	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**		
1	Setoran Modal	12.462	-
2	Lain-lain	(1.324)	(1.129)
	JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**11.138**	**(1.129)**
E	**SALDO AKHIR KAS-BANK (A+B+C+D)**	**1.251**	**1.255**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Dalam Jutaan Rupiah)

	Modal Saham	Tambahan modal disetor	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba: ditentukan penggunaannya	Saldo Laba: tidak ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024 (*disajikan kembali*)	146.057	178	(40.293)	18.000	29.550	153.492
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.475	7.475
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	(8.535)	-	-	(8.535)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	14	14
Beban dari kontrak asuransi dan reasuransi	-	-	-	-	(6)	(6)
Saldo per 31 Desember 2024 (*disajikan kembali*)	**146.057**	**178**	**(48.828)**	**18.000**	**37.033**	**152.440**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.162	13.162
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	54.168	-	-	54.168
Penambahan setoran modal	-	12.462	-	-	-	12.462
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(125)	(125)
Pendapatan dari kontrak asuransi dan reasuransi	-	-	-	-	2	2
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Saldo per 31 Desember 2025	**146.057**	**12.640**	**5.340**	**19.000**	**49.072**	**232.109**

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Berdasarkan PSAK 104)
(Dalam jutaan rupiah)

	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024
A.	**Tingkat Solvabilitas**		
	a. Aset Yang Diperkenankan	327.404	231.357
	b. Kewajiban	102.642	90.986
	c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	224.761	140.371
B.	**Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)**		
	a. Risiko kredit	10.007	9.340
	b. Risiko likuiditas	-	-
	c. Risiko pasar	626	10.307
	d. Risiko asuransi	2.539	2.316
	e. Risiko operasional	159	145
	f. Jumlah MMBR	13.331	22.108
C.	**Kelebihan (kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas**	211.430	118.263
D.	**Rasio Pencapaian**	**1686%**	**635%**
	Rasio selain tingkat solvabilitas		
A.	Jumlah Dana Jaminan	20.000	20.000
B.	Rasio Likuiditas	324%	264%
C.	Rasio Kecukupan Investasi	1798%	1168%
D.	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	29%	13%
E	Rasio Beban(Klaim,Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto	81%	98%

REASURADUR UTAMA
NAMA REASURADUR

Reasuransi Dalam Negeri:
1. PT. Reasuransi Nusantara Makmur
2. PT. Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
3. PT. Reasuransi Indonesia Utama
4. PT. Tugu Reasuransi Indonesia

Reasuransi Luar Negeri:
1. General Insurance Corporation of India
2. R+V Versicherung AG Reinsurance

DIREKSI DAN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama : Sulistijowati
Komisaris Independen : Jimmy Paulus Watulingas
Komisaris Independen : Tomi Parisianto Wibowo

DIREKSI
Direktur Utama : Suwandi Suharto
Direktur Independen : Drs. Fatchurhuda
Direktur Kepatuhan : Rosalina Gunawan

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT Victoria Investama Tbk	79,40%
2. Aldo Jusuf Tjahaja	0,74%
3. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	19,86%

Keterangan
1. Penyajian Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
2. Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
3. MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
4. Sesuai dengan Pasal 3 ayat 3 POJK Nomor 71/POJK.05/2016 Tanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 120%.

Catatan
1. Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International).
2. Perhitungan atas PSAK 117 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 diaudit oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan.
3. Kurs pada tanggal 31 Desember 2025 USD 16.782-
4. Kurs pada tanggal 31 Desember 2024 USD 16.162-

Jakarta, 30 Maret 2026

Direksi
PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk

PENGUMUMAN

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (1) dan (2) UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi PT PRAKARSA TANI SEJATI, berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan") dengan ini memberitahukan bahwa berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 10 Maret 2026 nomor 33, yang dibuat dihadapan Dr. BUNTARIO TIGRIS DARMAWA NG, S.H., S.E., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 16 Maret 2026 nomor AHU-AH.01.09-0145030, PT BUMI BOGA JAYA telah melakukan pengambilalihan seluruh saham dalam Perseroan dari para pemegang saham Perseroan terdahulu dengan cara inbreng.

Jakarta, 30 Maret 2026
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (1) dan (2) UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi PT BUMI BOGA JAYA, berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan") dengan ini memberitahukan bahwa berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 10 Maret 2026 nomor 30, yang dibuat dihadapan Dr. BUNTARIO TIGRIS DARMAWA NG, S.H., S.E., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 16 Maret 2026 nomor AHU-AH.01.03-0082540, GLOBAL PALM RESOURCES PRIVATE LIMITED telah melakukan pengambilalihan seluruh saham baru yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap Perseroan.

Jakarta, 30 Maret 2026
Direksi Persroan

BERITA KEHILANGAN

TELAH HILANG
BUKU TANAH
HAK MILIK
Nomor :
0948 dan 7022

Atas Nama :
HERTATY PANJAITAN

dengan luas 192 m² dan 133 m² yang beralamat di Jl Teratai Utama blok F no.9, Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.